

ABSTRAK

Pahrul Ulum (1191060074): Analisis Komparatif Aplikasi Metode Kritik Hadis Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub

Metode kritik hadis pada dasarnya telah dirumuskan oleh para ulama hadis terdahulu. Oleh karena itu di zaman kontemporer ini para ulama hadis hanya mengaplikasikan metode yang telah ada. Walaupun demikian dalam mengaplikasikan metode kritik hadis yang ada, para ulama memiliki perbedaan yang membuat hasil kritik hadis berbeda. Begitu juga dalam metode kritik hadis Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub yang memiliki perbedaan dalam pengaplikasiannya.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas aplikasi metode kritik hadis Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub. Maka penulis telah merumuskan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini yaitu bagaimana aplikasi metode kritik hadis antara Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub? dan apa persamaan dan perbedaan aplikasi metode kritik hadis antara Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi metode kritik hadis Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub serta mengetahui perbedaan dan persamaan dalam melakukan kritik hadis melalui karya-karyanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah karya Nāṣiruddīn Albānī seperti Silsilah Hadis Ḍa'īf dan Mauḍū' dan Silsilah Hadis Ṣaḥīḥ serta karya dari Ali Mustafa Yaqub seperti Kritik Hadis dan Hadis-Hadis Bermasalah. Setelah itu penulis mengkomparasikan metode kritik hadis mereka berdua melalui hadis-hadis yang terkait dan terakhir penulis menarik analisis persamaan dan perbedaannya untuk membuat sebuah kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya langkah kritik hadis Nāṣiruddīn Albānī dengan mengaplikasikan metode yang telah ada terkait dengan kriteria *keṣaḥīḥan* hadis, kriteria *keḍa'īfan* hadis dan juga dalam menganalisis sebuah sanad hadis. Begitu halnya dengan yang dilakukan Ali Mustafa Yaqub tidak berbeda jauh dengan yang dilakukan oleh Nāṣiruddīn Albānī. Hanya saja dalam beberapa kajian hadis Nāṣiruddīn Albānī dan Ali Mustafa Yaqub memiliki sedikit perbedaan pengaplikasian yang menyebabkan hasil analisis akhir sebuah kajian hadis berbeda.